

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mencari pengaruh Profitabilitas dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal. Dari data penelitian yang dilakukan diperoleh hasil bahwa:

- a. Profitabilitas dan Struktur Aktiva secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh positif terhadap Struktur Modal. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal. Hal ini menunjukkan jika tingkat profitabilitas dan struktur aktiva pada suatu perusahaan tinggi, maka tingkat struktur modal atau tingkat penggunaan hutang perusahaan tersebut juga tinggi.
- b. Profitabilitas mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal. Hal ini menunjukkan jika tingkat profitabilitas perusahaan tinggi serta stabil maka tingkat struktur modal atau tingkat penggunaan hutang perusahaan dari pihak luar akan rendah.
- c. Struktur Aktiva dalam penelitian ini memiliki hasil tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel Struktur Modal. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya tingkat struktur aktiva tidak akan mempengaruhi besarnya atau rendahnya tingkat struktur modal pada perusahaan.

B. Implikasi

Setelah dilakukannya penelitian mengenai pengaruh profitabilitas dan struktur aktiva terhadap struktur modal perusahaan sektor *Property & Realestate* yang terdaftar di ISSI tahun 2016, diketahui implikasinya adalah :

- 1) Pada penelitian ini profitabilitas dinyatakan berpengaruh negatif dan signifikan mempengaruhi struktur modal, maka hal ini menandakan tingginya tingkat profitabilitas akan menekan tingkat penggunaan hutang dari pihak luar. Hal ini karena perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi akan menghasilkan kas untuk perusahaan, yang kemudian kas tersebut dapat digunakan untuk kebutuhan pemenuhan modal didalam perusahaan, sehingga perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi tidak terlalu membutuhkan dana dari pihak luar untuk memenuhi kebutuhan modalnya.
- 2) Dalam penelitian ini, terdapat hubungan yang tidak signifikan antara struktur aktiva terhadap struktur modal, yang artinya bahwa besaran utang yang dimiliki perusahaan tidak dipengaruhi oleh besaran dari aktiva tetap yang dimiliki perusahaan. Perusahaan yang memiliki aktiva tetap yang besar belum tentu memiliki utang yang besar pula ataupun pada kondisi sebaliknya. Hal ini karena sebagian besar perusahaan yang dijadikan sampel memiliki aktiva tetap yang rendah, maka dalam memperoleh pinjaman dari pihak luar, perusahaan akan menggunakan akun lain sebagai agunan atau jaminan dari pinjaman dana tersebut.

C. Saran

Setelah menyimpulkan dan membuat implikasi dari penelitian yang dilakukan, maka peneliti mencoba memberikan beberapa masukan sebagai berikut :

1. Bagi Pihak Perusahaan

Hasil Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan dan informasi bagi perusahaan dalam menentukan struktur modal atau menentukan penggunaan hutang sebagai pendanaan dari pihak luar untuk pembiayaan modal perusahaan. Dalam hal ini perusahaan harus selalu menentukan batas maksimal dalam keputusan untuk memperoleh dana dari pihak luar agar dapat memperkirakan resiko-resiko yang akan timbul yang dihadapi perusahaan secara jangka panjang. Perusahaan juga harus memperhatikan stabilitas dari profitabilitas yang dihasilkan perusahaan, hal ini karena tingkat dari profitabilitas sangat menentukan besar atau rendahnya penggunaan utang untuk kebutuhan pemenuhan modal perusahaan. Kemudian perusahaan juga harus memperhatikan struktur aktiva yang dimilikinya, struktur aktiva yang dimiliki perusahaan sebaiknya tidak terlalu rendah atau tidak terlalu tinggi, karena struktur aktiva perusahaan yang rendah akan mengakibatkan perusahaan sulit untuk memperoleh dana pinjaman dari pihak luar ketika perusahaan membutuhkan tambahan dana dari luar, sedangkan struktur aktiva yang terlalu tinggi akan cenderung memudahkan perusahaan dalam memperoleh hutang, karena aktiva tetap perusahaan yang tinggi akan digunakan sebagai agunan atau jaminan perusahaan dalam memperoleh pinjaman dana dari luar. Oleh karena hal

itu, perusahaan harus tetap menentukan batasan maksimal dalam menggunakan pinjaman dana dari luar perusahaan.

2. Bagi Peneliti yang akan Datang

Penelitian yang akan datang hendaknya menambah variabel independen seperti tingkat likuiditas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan ataupun yang lainnya, agar penelitian mendapatkan gambaran secara keseluruhan dari faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan.

3. Bagi Investor

Sebelum menyertakan modalnya, investor diharapkan mengetahui tingkat penggunaan hutang yang telah digunakan oleh perusahaan, dan hendaknya memperhatikan pula tingkat profitabilitas dari perusahaan. Hal ini karena untuk mengetahui sejauh mana perusahaan tersebut dapat terus berjalan atau bertahan hidup dalam mengelola usahanya meskipun dalam keadaan menggunakan hutang yang cenderung tinggi dan untuk menghindari resiko-resiko yang tidak diinginkan jika perusahaan dalam kondisi terlalu banyak menggunakan hutang jangka panjang dalam pemenuhan pembiayaan modalnya.